

DAFTAR PUSTAKA

- Alatas, H. (2019). *Klasifikasi, etiologi, dan patofisiologi hipertensi dalam kehamilan. Jurnal Kedokteran dan Kesehatan*, 15(2), 20–35.
- Basri, H., Akbar, M., & Dwinata, I. (2018). *Analisis faktor risiko kejadian hipertensi pada ibu hamil. Jurnal Epidemiologi Kesehatan Komunitas*, 3(1), 12–18.
- Cunningham, F. G., Leveno, K. J., Bloom, S. L., Dashe, J. S., Hoffman, B. L., Casey, B. M., & Sheffield, J. S. (2018). *Williams Obstetrics* (25th ed.). McGraw-Hill Education.
- Imaroh, A., Nugraheni, S. A., & Dharminto, D. (2018). *Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian hipertensi dalam kehamilan di tingkat pelayanan kesehatan primer. Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 6(4), 154–162.
- Iryaningrum, D. F., dkk. (2023). *Komplikasi maternal dan perinatal akibat gangguan hipertensi dalam kehamilan: Sebuah studi peninjauan. Majalah Kedokteran Nusantara*, 40(2), 89–98.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2021). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2021*. Kemenkes RI.
- Lestari, P., dkk. (2023). *Optimalisasi peran antenatal care (ANC) dalam penapisan dini risiko vaskular ibu hamil. Jurnal Kebidanan dan Keperawatan*, 14(1), 45–53.
- Magee, L. A., Pels, A., Helewa, M., Rey, E., & von Dadelszen, P. (2014). *Diagnosis, evaluation, and management of the hypertensive disorders of pregnancy: Executive summary. Journal of Obstetrics and Gynaecology Canada*, 36(5), 416–438.
- Mariati, T., dkk. (2022). *Evaluasi pelaksanaan program PONEK dan PONED dalam menurunkan angka kematian ibu di rumah sakit rujukan. Jurnal Manajemen Pelayanan Kesehatan*, 25(3), 112–120.
- Monalisa, M., dkk. (2022). *Hubungan indeks massa tubuh (IMT) pra-kehamilan dan gaya hidup dengan risiko preeklampsia pada ibu hamil. Jurnal Nutrisi dan Kesehatan Reproduksi*, 9(2), 77–84.
- Patonah, S., dkk. (2021). *Mekanisme biomolekuler hiperleptinemia dan resistensi insulin pada kejadian preeklampsia dengan obesitas. Jurnal Sains Kebidanan*, 3(2), 60–68.
- Poon, L. C., Shennan, A., Hyett, J. A., Kapur, A., Hadar, E., Divakar, H., ... & Hod, M. (2019). *The International Federation of Gynecology and Obstetrics (FIGO) initiative on gestational hypertension and preeclampsia: A pragmatic guide for first-trimester screening and prevention. International Journal of Gynecology & Obstetrics*, 145(S1), 1–33.

- Pratama, A., dkk. (2022). *Analisis karakteristik fasilitas pelayanan kesehatan tersier terhadap peningkatan prevalensi pencatatan komplikasi obstetri. Jurnal Kesehatan Rujukan*, 8(2), 101–109.
- Prawirohardjo, S. (2020). *Ilmu Kebidanan*. PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Rachel, G., dkk. (2019). *Terapi farmakologis dan antihipertensi lini pertama pada komplikasi gestasional berat: Rekomendasi ACOG. Jurnal Terapi Kontemporer Kebidanan*, 11(3), 142–150.
- Rahayu, S., & Wijayanti, T. (2023). *Hubungan keterlambatan rujukan dengan stadium klinis hipertensi dalam kehamilan di pusat perkotaan. Jurnal Ilmiah Kesehatan Maternal*, 7(1), 33–41.
- Sari, N. (2016). *Diagnosis dan penatalaksanaan hipertensi transien dan gestasional pada ibu hamil. Jurnal Ilmiah Kedokteran*, 5(2), 48–56.
- Sari, N. M., dkk. (2021). *Jalur bersama (common pathway) disfungsi endotel vaskular pada preeklampsia. Jurnal Patofisiologi Obstetri*, 12(3), 202–211.
- Sari, R. D., Rahayujati, T. B., & Hakimi, M. (2018). *Hipertensi dalam kehamilan sebagai faktor risiko utama kematian perinatal. Jurnal Perinatal Indonesia*, 6(1), 5–14.
- Saputra, R., & Hidayah, N. (2025). *Dampak kepatuhan kunjungan antenatal care terhadap pencegahan lonjakan tekanan darah mendadak. Jurnal Praktek Kebidanan*, 13(2), 88–95.
- Utami, S. (2024). *Peran kerusakan endotel masif terhadap resistensi vaskular sistemik pada pasien hipertensi kehamilan. Jurnal Riset Biomedis*, 18(1), 14–22.
- Widiasih, R., dkk. (2025). *Efektivitas intervensi non-farmakologis terhadap penurunan tekanan darah sistemik pada ibu hamil dengan hipertensi. Jurnal Keperawatan Klinis*, 16(1), 29–39.
- Windaryani, S., Dode, C., & Mallo, S. (2013). *Karakteristik sindrom preeklampsia dan eklampsia melibatkan multi-sistem organ pada wanita hamil. Jurnal Sains dan Praktik Klinik*, 2(3), 110–117.
- World Health Organization. (2018). *WHO recommendations on interpregnancy intervals*. World Health Organization.